

DEMI MBG, DP3 SLEMAN PANGKAS RP 4,8 M

Anggaran untuk Petani Aman dari Refocusing

SLEMAN (KR) - Untuk mendukung pelaksanaan program Makan Bergizi Gratis (MKB), Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan (DP3) Sleman terpaksa harus menunda, mengurangi, bahkan menghapus kegiatan yang tidak mendesak. Selain itu juga menghapus atau mengurangi output yang tidak urgent atau mendesak dan memperhitungkan rekening belanja yang masih bisa diminimalkan dan dapat dilakukan rasionalisasi.

"Berdasarkan hasil koordinasi dengan BKAD dengan OPD, DP3 harus memberikan kontribusi sebesar Rp 4,89 miliar atau 35 persen dari anggaran di luar prioritas," ungkap Plt Kepala DP3 Sleman Suparmono di kantornya, Selasa (11/2).

Menurutnya, anggaran prioritas yang tidak boleh di-refocusing adalah gaji dan tunjangan ASN, tagihan air listrik telepon, belanja jasa tenaga non-ASN, belanja langganan, dan pokok pikiran dan PUPM.

Selain itu, DP3 mempunyai 72 sub kegiatan masuk dalam 15 program berdasarkan pemetaan Permendagri Nomor 90 Tahun 2019.

"Anggaran awal sebesar Rp 71,85 miliar, setelah mengalami refocusing menjadi Rp 69,51 miliar. Dengan komposisi anggaran belanja terdiri atas belanja pegawai sebesar Rp 34,91 miliar, belanja hibah Rp 5,39 miliar, belanja barang dan jasa sebesar Rp 28,83 miliar dan belanja modal Rp 376,24 juta,"

ungkap Suparmono.

Namun demikian, ada beberapa sarana prasarana pertanian yang ditunda untuk mendukung MBG meliputi sarana pemeliharaan salak 1 paket Rp 10 juta, pemotong rumput satu unit Rp 5,5 juta, pencacah pelepah salak satu unit Rp 14 juta, cultivator satu unit Rp 18 juta, pencacah pupuk organik satu unit Rp 33 juta, sumur dan pompa perikanan satu paket Rp 34,5 miliar, bak penampung air empat unit Rp 33,63 juta. "Total Rp

148,63 juta berasal dari rekening belanja barang yang diserahkan kepada masyarakat dan belanja hibah anggaran regular dinas," katanya.

Selanjutnya anggaran yang di-refocusing meliputi penggandaan/foto copy, cetak, belanja makan minum rapat, belanja bahan bakar minyak, alat tulis kantor, perjalanan dinas, belanja alat-alat listrik, belanja bahan computer, pemeliharaan mobil dan belanja pakaian kerja/teknik. "Kami memangkas anggaran untuk mencapai 35 persen," katanya.

Ditambahkan, DP3 Sleman memastikan sebanyak 75 persen dari belanja barang dan jasa atau sebesar Rp 20,98 miliar merupakan anggaran be-



KR-Istimewa

Pelatihan budi daya tanaman oleh DP3 Sleman masih aman, tidak kena pemangkasan anggaran.

lanja kegiatan pengembangan usaha pangan masyarakat dan pokok pikiran dewan yang berupa pelatihan dan sekolah la-

pangan yang diperuntukkan langsung untuk masyarakat tidak termasuk anggaran yang difocusing. "Anggaran yang ber-

kaitan dengan petani, dan ketahanan pangan tidak terkena refocusing atau efisiensi anggaran," pungkasnya. **(Has)-f**

PELATIHAN TEKNOLOGI CANVA

Membuat Media Pembelajaran Berkemajuan

SLEMAN (KR) - Pelatihan Canva untuk pembelajaran TK ABA se Kecamatan Prambanan berlangsung di MBS Prambanan. Penggunaan Teknologi Aplikasi Canva untuk membuat media pembelajaran yang inovatif dan penerapan soal-soal yang menarik.

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Ahmad Dahlan (UAD) terdiri dari Iwan Tri Riyadi Yanto SSI MIT PhD (Prodi Sistem Informasi), Dra Sumargiyani MPd (Pendidikan Matematika) dan Azty Acbarriha Nour ST MEng (Prodi Sistem Informasi). Tim PKM dibantu dengan 4 mahasiswa



KR-Istimewa

Tim PKM - UAD (duduk depan) bersama guru TK ABA se-Prambanan saat Pelatihan Teknologi Canva.

wa dari Prodi Sistem Informasi dan Pendidikan Matematika, Fadilah, Fadli, Reza Nagita dan Zahra.

Dijelaskan Iwan Tri R, kegiatan PKM dilakukan dengan dua tahap. Tahap pertama dengan memberikan pelatihan Tekno-

logi Canva untuk media pembelajaran. Pelatihan pertama ini bertujuan untuk melatih dan memperdalam kemampuan guru dalam memanfaatkan Canva sebagai salah satu aplikasi untuk mengembangkan bahan ajar. "Para

guru kami minta mencoba dan membuat materi yang dikerjakan dalam Canva. Pada pelatihan ini diperkenalkan dengan fasilitas pendukung yang dapat digunakan untuk membantu guru dalam memanfaatkan Canva," ujarnya, Rabu (12/2).

Kemudian pada tahap kedua pelatihan pembuatan media pembelajaran untuk materi matematika. Para guru diberikan materi pengembangan media pembelajaran. Bentuk contoh pembelajaran yang menarik, kemudian guru diminta untuk memanfaatkan Canva untuk membuat media pembelajaran. **(Jay)-f**

PERINGATAN HPN 2025

Aksi Donor Darah Jaring 94 Pendonor

SLEMAN (KR) - Memperingati Hari Pers Nasional (HPN) 2025, Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Kabupaten Sleman bersama Pemkab Sleman menggelar aksi sosial donor darah di Aula Bappeda Kabupaten Sleman, Rabu (12/2). Aksi ini bertujuan membantu sesama dan mempromosikan kesadaran akan pentingnya donor darah.

Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa menyampaikan dukungan dan apresiasinya atas terselenggaranya donor darah ini. "Semoga melalui kegiatan ini dapat meningkatkan animo masyarakat Sleman untuk antusias serta konsisten melakukan donor darah untuk membantu sesama," ujarnya saat meninjau pelaksanaan donor darah sekaligus mengambil undian bagi pendonor beruntung.

Sementara Ketua PWI Sleman Wisnu Wardhana menyebut donor darah merupakan agenda rutin setiap tahun yang digelar PWI Sleman terutama dalam rangka memperingati HPN. Namun, PWI Sleman telah ber tekad agar bakti sosial



KR-Istimewa

Wabup Danang Maharsa menyempatkan cek kesehatan di sela meninjau aksi donor darah.

ini jumlah pesertanya terus bertambah dalam setiap tahunnya.

Untuk menarik minat masyarakat mengikuti donor darah, HPN 2025 ini juga dimeriahkan dengan doorprize utama satu sepeda listrik serta beberapa hadiah peralatan elektronik lainnya. Diharapkan, dengan hadiah utama sepeda listrik, masyarakat yang ikut donor darah menjadi lebih banyak. Melalui aksi sosial donor darah berhasil menjangkau 94 pendonor dari total 114 pendaftar.

Kepala Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Sleman Aris Herbandang menambahkan, selain bakti sosial donor darah,

Peringatan HPN juga akan dimeriahkan dengan bakti sosial pembagian sembako bagi pedagang pasar yang tidak mampu, senam massal dan jalan sehat. Sesuai tema HPN 2025 yaitu Pers Mengawal Ketahanan Pangan untuk Kemandirian Bangsa, kami akan memberi bantuan berupa sembako untuk 150 orang penerima manfaat.

"Bagi masyarakat yang akan bergabung ikut senam dan jalan sehat, silakan pada Minggu, (16/2-2025) pukul 06.00 WIB datang ke Lapangan Pemuda Sleman. Ikuti senam kemudian jalan sehat, panitia akan memberi kupon doorprize gratis," pungkasnya. **(Has)-f**

Penanggulangan Bencana, Bentuk SPAB di SD-SMP

SLEMAN (KR) - Menaungi 23 komunitas relawan kebencanaan di wilayah Kapanewon Mlati Sleman, Forum Koordinasi Penanggulangan Bencana (FKPB) Kapanewon Mlati Sleman terus meningkatkan kapabilitas anggota, komunitas yang dinaungi serta perannya dalam mitigasi bencana. Termasuk menasar SD dan SMP dengan pembentukan Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB)

"Untuk target awal penguatan kapasitas pada institusi pendidikan SD dan SMP/MTs di wilayah Kecamatan Mlati

dengan memberikan edukasi pelatihan dan pendampingan penanggulangan bencana sesuai potensi ancaman bencana yang ada melalui pembentukan SPAB," papar Panewu Mlati Arifin M-Laws, Rabu (12/2) di Hotel Crystal Lotus.

Didampingi Penasihat FKPB Mlati Andi S, usai Pembukaan Workshop Pembentukan SPAB Mlati 2025, Arifin menyontokkan sekolah yang rawan longsor, puting beliung, gempa bumi dan lainnya mesti menyiapkan dari awal antisipasi bencana dengan assesment, kelemba-

gan dan rencana tindak lanjut (RTL) "Bersinergi, berkolaborasi saat mitigasi dan penanggulangan bencana terkoordinir job description-nya sehingga tidak terjadi tumpang tindih," paparnya.

Andi S menambahkan instruktur, relawan FKPB Mlati juga telah mengikuti pelatihan kebencanaalaman misalnya dalam ketrampilan tali menali (rapelling), water rescue bekerjasama dengan Basarnas/Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD). "Pelatihan Trainer of Trainer (ToT) juga dilakukan," ungkapnya. **(Vin)-f**



DPRD KABUPATEN SLEMAN SUARA WAKIL RAKYAT

Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp. (0274)868413, Fax (0274)868413

KOMISI D DPRD KABUPATEN SLEMAN

Alihkan Anggaran MBG untuk GTT/PTT dan Infrastruktur Sekolah



KR-Istimewa

M Arif Priyosusanto SSI

SLEMAN (KR) - Pemerintah Kabupaten Sleman sebenarnya telah menganggarkan Rp 98 miliar untuk program Presiden Prabowo Subianto Makan Bersama Gratis (MBG). Namun karena program tersebut sepenuhnya akan menggunakan dana dari pusat, Komisi D DPRD Sleman mengusulkan dana Rp 98 miliar tersebut dialihkan untuk peningkatan kesejahteraan Guru Tidak Tetap/Pegawai Tidak Tetap (GTT/PTT), perbaikan infrastruktur sekolah hingga beasiswa bagi siswa ku-

rang mampu.

Ketua Komisi D DPRD Sleman M Arif Priyosusanto SSI mengatakan, kebijakan dari Presiden Prabowo bahwa program MBG akan dianggarkan oleh pemerintah pusat melalui Badan Gizi Nasional (BGN). Dengan adanya kebijakan tersebut, Pemkab Sleman masih punya anggaran Rp 98 miliar yang sebelumnya dianggarkan untuk meningkatkan sarana dan prasarana sekolah," katanya, Rabu (12/2).

Politisi dari Partai Gerindra ini mengusulkan, anggaran MBG itu sebagian dapat dialihkan untuk peningkatan kesejahteraan GTT/PTT. Baik itu berupa peningkatan insentif maupun lainnya. Mengingat peran GTT/PTT ini cukup penting dalam menjaga kualitas pendidikan di Ka-

bupaten Sleman. "Nasib para GTT/PTT ini perlu diperhatikan. Kami usulkan sebagian anggaran MBG ini dapat untuk meningkatkan kesejahteraan mereka (GTT/PTT)," ucap warga Maguwaharjo Depok Sleman ini.

Tak hanya itu, lanjut Arif, sebagian anggaran juga dapat untuk meningkatkan sarana dan prasarana atau infrastruktur sekolah. Hal itu dikarenakan masih banyak sekolah di Sleman

ini belum 100 persen memenuhi standar. Baik itu bangunan gedung, sarana dan prasarana pendidikan, masih banyak yang perlu ditingkatkan. "Ini merupakan kesempatan pemerintah daerah untuk memenuhi standar sarana dan prasarana pendidikan di sekolah," pintanya.

Di samping itu, pemerintah daerah juga diminta menambah alokasi anggaran beasiswa bagi masyarakat kurang mampu, uta-

manya yang tidak mendapat Program Indonesia Pintar (PIP) maupun beasiswa lainnya. Beasiswa itu diberikan untuk mendukung belajar siswa.

"Kami ingin anggaran beasiswa ini ditambah untuk memperluas jangkauan siswa yang menerima bantuan. Soalnya tidak semua siswa kurang mampu memperoleh PIP. Harapannya dengan adanya tambahan beasiswa ini, dapat untuk mendukung belajar

siswa, seperti membeli sepatu, tas, buku dan lainnya," ujar anggota legislatif tiga periode ini dari Dapil Depok-Berbah.

Hal senada dikatakan Anggota Komisi D DPRD Sleman lainnya, Dedie Kusuma SE. Anggaran yang sebelumnya untuk MBG dapat dialihkan untuk peningkatan infrastruktur sekolah mulai dari PAUD hingga SMA. "Untuk sekolah dari PAUD sampai SMP bisa dari anggaran kabupaten. Tapi untuk SMA bisa melalui Pemda DIY, karena kewenangannya disana," kata politisi dari Fraksi PDI Perjuangan ini.

Kenapa itu penting, Dedie menilai, masih banyak sekolah yang infrastrukturnya kurang memadai. Baik itu berupa bangunan fisik berupa atap maupun fasilitas ruang belajar. "DIY, khusus Kabupaten Sleman merupakan kota pelajar. Dengan julukan itu, jangan sampai fasilitas



KR-Istimewa

Dedie Kusuma SE

bagi dunia pendidikan justru tertinggal," sambung anggota legislatif dari Dapil Depok-Berbah ini.

Untuk beasiswa bagi warga miskin juga perlu diperbesar anggarannya. Khususnya beasiswa untuk mendukung sarana dan prasana belajar siswa. "Beasiswa itu tidak hanya untuk SPP saja. Tapi juga bisa untuk kelengkapan siswa seperti membeli tas, sepatu, buku dan lainnya," pungkaskan pengusaha gudeg Mbarek ini. **(Sni)-f**



KR-Saifullah Nur Ichwan

Komisi D saat rapat dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman membahas tentang alokasi anggaran pendidikan.